

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Pada penelitian ini, jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan (*field reseach*). Penelitian lapangan merupakan suatu penelitian yang dilakukan secara langsung dengan secara sistematis mengangkat suatu persoalan ataupun data yang diperoleh di lapangan.⁷³ Di dalam penelitian ini, peneliti terjun langsung ke lapangan guna memperoleh data yang konkrit mengenai permasalahan yang akan diteliti di BMT Mubarakah.

2. Pendekatan Penelitian

Pada penelitian ini, pendekatan penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif. Menurut Denzin dan Lincoln (1994), Pendekatan kualitatif merupakan suatu penelitian yang digunakan untuk menafsirkan suatu fenomena yang terjadi di lapangan menggunakan latar ilmiah dengan menggunakan metode- metode yang telah ada.⁷⁴

Penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif kualitatif yaitu suatu pendekatan penelitian terhadap suatu fenomena peristiwa, keadaan tertentu dan perilaku yang menjadi obyek penelitian dan hasil temuannya berlandaskan pada rangkaian-rangkaian kata yang mempunyai makna yang berkaitan dengan penelitian yang dilakukan sehingga dapat menghasilkan hasil penelitian. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang dilakukan sebagai suatu upaya pengolahan data tanpa harus peneliti ikut berpartisipasi, mengalami maupun menjalankan penelitian tersebut.⁷⁵

Penelitian kualitatif yang dilakukan oleh peneliti ini, peneliti melakukan studi langsung di lapangan dengan meneliti mengenai model promosi pada simpanan berhadiah dalam meningkatkan kuantitas anggota di BMT Mubarakah. Berdasarkan pada penelitian ini, peneliti melaksanakan

⁷³ Suharismi Arikunto., *Dasar-Dasar Research*, (Bandung: Tarsoto, 1995), 58.

⁷⁴ Albi Anggito dan Johan Setiawan. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. (Sukabumi: CV. Jejak, 2018). 7.

⁷⁵ Sonny Leksono. *Penelitian Kualitatif Ilmu Ekonomi Dari Metodologi Ke Metode* (Jakarta: Rajagrafindo Persada, 2013). 181.

kunjungan langsung ke BMT Mubarakah dan menemui piak-pihak terkait yang memiliki pengaruh besar dan mempunyai kedudukan tinggi di BMT Mubarakah beserta anggota yang memiliki simpanan berhadiah di BMT tersebut.

B. Setting Penelitian

Dalam penelitian, waktu yang digunakan disesuaikan dengan keberadaan dari data yang dituju. Adapun yang ditentukan dalam setting penelitian yaitu berupa keberadaan sumber data, tujuan dari penelitian yang sedang dilakukan dan juga *interest*.⁷⁶ Maka dari itu, *setting* penelitian yang dilakukan di BMT Mubarakah yang terletak di Jl. Kudus - Purwodadi No.Km.8, Sambung, Undaan Lor, Undaan, Kabupaten Kudus, Jawa Tengah 59372. Waktu yang digunakan dalam penelitian ini kurang lebih selama 3 bulan yaitu antara bulan November 2021 sampai Januari 2022.

C. Subjek Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan subjek manajer, marketing, beberapa karyawan serta beberapa anggota untuk dimintai data dan informasi terkait dengan produk simpanan berhadiah yang mereka gunakan di BMT Mubarakah Undaan. Peneliti hendak menggali informasi mengenai model promosi yang digunakan dalam memasarkan produk simpanan berhadiah dalam meningkatkan kuantitas anggota di BMT Mubarakah.

D. Sumber Data

Data kualitatif adalah data yang diperoleh bukan berupa angka dan didapatkan dari sumber data langsung yang terkait dalam penelitian tersebut yang didasari pula dengan sumber pelengkap yang berupa dokumen dan lain sebagainya. Sumber data yang digunakan dalam penelitian kualitatif ada dua, yakni data primer dan data sekunder. Berikut penjelasannya:

1. Data Primer

Sumber data primer merupakan sumber data yang memberikan informasi maupun data secara langsung kepada peneliti.⁷⁷ Sampel dari sumber data primer ini disebut dengan nama informan, informan ini dapat diperoleh dengan berbagai cara, seperti contoh *snowball sampling* atau *purposive*

⁷⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis* (Bandung: Alfabeta, 2014), 36-37.

⁷⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif (Untuk penelitian yang bersifat: eksploratif, enterpretif, interaktif, dan konstruktif)*. (Bandung: Alfabeta, 2018), 104.

sampling. Dan ada juga yang namanya informan kunci, yaitu seseorang yang memiliki pengetahuan umum, orang yang berkuasa dan bersedia untuk memberikan informasi kepada peneliti untuk dapat menggali informasi yang lebih jauh lagi.⁷⁸

Berdasarkan hal tersebut, data primer yang diperoleh oleh peneliti didapatkan dari pimpinan dari BMT Mubarakah, kepala bidang *marketing* BMT Mubarakah dan beberapa karyawan serta beberapa anggota yang menggunakan produk simpanan berhadiah di BMT Mubarakah, yang pengambilan informasinya melalui wawancara maupun observasi.

2. Data Sekunder

Sumber data sekunder merupakan sumber data yang memberikan informasi maupun data yang diperoleh secara tidak langsung, dapat diperoleh dari dokumen maupun orang lain. Data tersebut dapat juga berasal dari buku harian, surat pribadi, notula rapat kumpulan, serta dapat juga dari dokumen-dokumen resmi yang berasal dari lembaga pemerintahan.⁷⁹

Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini didapatkan dari beberapa sumber seperti jurnal, skripsi, buku dan data-data nasabah simpanan berhadiah yang diperoleh dari BMT Mubarakah.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah suatu tahap yang paling penting dalam suatu penelitian, karena tujuan penelitian adalah memperoleh data dan informasi. Dalam penelitian kualitatif ini pengumpulan datnya dilaksanakan pada natural setting (kondisi alamiah) dengan teknik pengumpulan datanya menggunakan wawancara yang mendalam (*in dept interview*), observasi dan juga melalui dokumentasi- dokumentasi.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian, peneliti menggunakan metode yaitu:

1. Metode Wawancara

Wawancara merupakan suatu komunikasi verbal yang dilakuka antara pewawancara dengan narasumber guna

⁷⁸ Sugiyono. *Metode Penelitian Kualitatif (Untuk penelitian yang bersifat: eksploratif, enterpretif, interaktif, dan konstruktif)*. 24-25.

⁷⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif (Untuk penelitian yang bersifat: eksploratif, enterpretif, interaktif, dan konstruktif)*. 24-25.

memperoleh informasi.⁸⁰ Menurut Moleong, wawancara merupakan percakapan yang dilakukan dengan tujuan tertentu. Percakapan ini dilakukan antar pewawancara yang bertugas untuk memberikan pertanyaan dengan narasumber yang bertugas untuk memberikan informasi terkait yang telah diajukan oleh pewawancara.⁸¹

Metode wawancara ini dilaksanakan guna memperoleh data yang mendalam dan juga secara langsung dengan melakukan wawancara *face to face* dengan narasumber terkait. Peneliti melakukan wawancara dengan manajer BMT Mubarakah, kepala Marketing untuk menanyakan mengenai model promosi yang mereka lakukan untuk produk simpanan berhadiah dan wawancara kepada beberapa anggota untuk mendapatkan tanggapan anggota terkait model promosi yang dilakukan oleh BMT pada simpanan berhadiah.

2. Metode Observasi

Observasi merupakan serangkaian kegiatan dalam penelitian yang dilakukan terhadap objek yang dituju guna mendapatkan informasi atau data yang dibutuhkan oleh peneliti.⁸²

Menurut Nasution dan Sugiyono, pengamatan atau observasi merupakan dasar dari perkembangan ilmu pengetahuan. Para ilmuwan dapat bekerja berdasarkan data, dan data tersebut diperoleh dari observasi untuk memperoleh informasi.⁸³ Sedangkan menurut Matthews and Rose, mendefinisikan bahwa observasi merupakan proses pengamatan terhadap subjek penelitian dengan lingkungannya serta melakukan pengambilan gambar dan perekaman atas perilaku yang diamati tanpa merubah keadaan alamiah si subjek dengan lingkungan sosialnya.⁸⁴

Di dalam penelitian ini, peneliti melakukan observasi

⁸⁰ Nasution, *Metode Research (Penelitian Ilmiah)*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2003), 113.

⁸¹ Haris Herdiansayah. *Wawancara, Observasi, Dan Focud Groups sebagai Instrumen Penggalan data Kualiiitatif*. (Jakarta: Raja Grafindo Persada. 2015). 29

⁸² Freddy Rangkuti. *Riset Pemasaran*. (Jakarta: Gramedia, 2015). 42.

⁸³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif (Untuk penelitian yang bersifat: eksploratif, enterpretif, interaktif, dan konstruktif)*. (Bandung: Alfabeta, 2018). 106.

⁸⁴ Rukaesih A. Maolani dan Ucu Cahyana, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Rajawali Pers, 2015). 149.

(pengamatan) dengan terjun langsung ke lapangan yang dimana obyek dan subyek berada. Metode observasi ini dilakukan untuk memperoleh data mengenai model promosi pada simpanan berhadiah yang dipakai untuk meningkatkan kuantitas anggota di BMT Mubarakah.

3. Dokumentasi

Untuk memperoleh data yang akurat, peneliti juga menggunakan dokumen untuk teknik pengumpulan data. Dokumen yang diperoleh berasal dari data nasabah produk simpanan berhadiah di BMT Mubarakah, jurnal, skripsi yang berkaitan dengan model promosi untuk meningkatkan kuantitas anggota. Selain itu juga peneliti memperoleh data pendukung dari BMT Mubarakah berupa profil, visi misi dan tujuan serta struktur organisasi di BMT Mubarakah. Dan juga foto- foto guna mendukung data dokumentasi.

F. Pengujian Keabsahan Data

Dalam penelitian ini, untuk menguji keabsahan data, peneliti menggunakan uji kredibilitas data mengenai data dari hasil penelitian yang telah dilaksanakan yaitu:

1. Triangulasi.

Triangulasi merupakan salah satu proses yang dilakukan dalam penelitian untuk pengujian keabsahan data yang meyakinkan peneliti bahwa data yang telah dikonfirmasi oleh metode, teori, sumber dan antar peneliti lain dalam kurun waktu yang berbeda. Maka dari itu, peneliti akan lebih yakin lagi dengan informasi dan data yang didapatkan sudah sesuai dengan kondisi di lapangan.⁸⁵ Terdapat 3 langkah dalam analisis triangulasi ini, yaitu:

- a. Triangulasi sumber, yaitu pengujian kredibilitas dengan cara pengecekan data yang telah didapatkan dari beberapa sumber. Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data mengenai model promosi pada produk simpanan berhadiah untuk meningkatkan kuantitas anggota di BMT Mubarakah.
- b. Triangulasi teknik, yaitu pengujian kredibilitas data dengan cara pengecekan data kepada sumber data yang sama namun dengan teknik yang berbeda.

⁸⁵ Sigit Hermawan dan Amirullah., *Metode Penelitian Bisnis Pendekatan Kuantitatif dan Kualitatif*, (Malang: Media Nusa Creativ, 2016), 224.

- c. Triangulasi waktu, yaitu pengujian kredibilitas data dengan cara pengecekan data melalui observasi, wawancara atau teknik yang berbeda dalam kurun waktu yang berbeda.⁸⁶
2. Pengamatan yang terus menerus / ketekunan
Dengan teknik pengamatan yang dilakukan secara terus-menerus, maka peneliti dapat dengan lebih cermat, mendalam dalam lebih terperinci dalam memperhatikan obyek yang diteliti sehingga tidak ada yang tertinggal dalam penelitian.⁸⁷
3. Menjaga Otentisitas Data
Setelah semua data yang dibutuhkan telah dikumpulkan, maka tahap akhir dari uji keabsahan data ini yaitu menjaga keaslian dari data yang telah diperoleh. Tujuannya agar dalam proses analisa data dapat berjalan dengan baik dan benar.⁸⁸

G. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian kualitatif, data dapat diperoleh dari berbagai sumber, dengan menggunakan teknik pengumpulan data triangulasi (bermacam-macam), hal ini dilakukan secara terus menerus hingga data tersebut jenuh, ini mengakibatkan variasi data yang tinggi. Analisis data yang dilakukan dalam penelitian kualitatif dilakukan mulai dari sebelum masuk lapangan, berada di lapangan dan setelah di lapangan.⁸⁹

Penelitian ini menggunakan teknis analisis data kualitatif yang mengikuti konsep dari Miles and Huberman. Mereka menyatakan bahwasannya analisis tersebut dapat dipahami sebagai 3 aliran kegiatan yang berbarengan. Aktivitas yang ada dalam analisis data yakni *data reduction*, *data display* dan *conclusion drawing/verification*.⁹⁰

1. Reduksi Data (*Reduction Data*)

Setelah memperoleh data dari lapangan, maka data tersebut diketik maupun ditulis dalam bentuk laporan atau uraian yang terperinci. Semakin lama, laporan ini akan terus bertambah, bila tidak segera dianalisis maka peneliti akan kesulitan kedepannya.

⁸⁶ Sugiyono., *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), 274.

⁸⁷ Rukaesih A. Maolani dan Ucu Cahyana, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Rajawali Pers, 2015). 114.

⁸⁸ Sugiyono., *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), 274.

⁸⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis* (Bandung: Alfabeta, 2014), 426-429.

⁹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis* (Bandung: Alfabeta, 2014), 430

Laporan tersebut harus direduksi, mereduksi data artinya meringkas data, memilih hal- hal yang dianggap pokok, memfokuskan pola hal- hal yang penting tersebut, dicari temanya, dipola lalu dibuang hal- hal yang sekiranya tidak diperlukan dalam penelitian.⁹¹ Data yang telah diringkas berupa penggunaan model promosi pada simpanan berhadiah di BMT Mubarkah untuk meningkatkan kuantitas anggota.

2. Penyajian Data (*Data Display*)

Penyajian data dalam penelitian kualitatif dapat dilakukan ke dalam bentuk bagan, uraian singkat, *flowchart*, hubungan antar golongan dan lain sebagainya. Berdasarkan pendapat Miles dan Huberman, penelitian kualitatif biasanya lebih sering menyajikan data dalam bentuk teks yang bersifat narasi. Setelah mendapatkan data dari lapangan yang dilakukan melalui wawancara, observasi dan dari dokumen, lalu peneliti menjelaskannya berdasarkan pada kondisi yang ada dalam bentuk uraian narasi. Dengan dilakukannya penyajian data ini, akan memudahkan peneliti untuk menguasai data.⁹²

3. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi (*Conclusion Drawing/ Verivication*)

Langkah terakhir dalam teknik pengumpulan data di penelitian kualitatif yakni tahap penarikan kesimpulan dan verifikasi. Penarikan kesimpulan merupakan suatu proses yang dilakukan oleh peneliti dengan cara menggabungkan beberapa informasi yang dijadikan satu untuk diambil keputusan.⁹³

Kesimpulan awal yang diambil masih bersifat sementara, dan kesimpulan awal ini akan berubah apabila tidak ditemukan bukti- bukti yang menguatkan dan mendukung langkah berikutnya. Namun, apabila kesimpulan awal tersebut sudah disertai dengan bukti- bukti yang kuat dan valid maka kesimpulan tersebut dapat disebut dengan kesimpulan yang kredibel.⁹⁴ Kesimpulan yang ditarik dalam penelitian ini berdasarkan pada hasil wawancara, observasi dan dokumen mengenai model promosi pada simpanan berhadiah untuk meningkatkan kuantitas anggota di BMT Mubarakah Kudus.

⁹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis* (Bandung: Alfabeta, 2014), 431.

⁹² Sugiyono. *Metode Penelitian Bisnis* (Bandung: Alfabeta, 2014). 434.

⁹³ Muh.Yaumi dan Muljono Damopoli, *Action Research Teori Model dan Aplikasi*, (Jakarta: Kencana, 2004). 145.

⁹⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis* (Bandung: Alfabeta, 2014), 438.